



**IMPLEMENTASI METODE *HABIT FORMING*
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA
KELAS III SDN 1 NGENEP KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

NUR MALA YULIASARI

NPM. 21901013043



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

2023

ABSTRAK

Yuliasari, Nur Mala, 2023. *Implementasi Metode Habit Forming dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa kelas III SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M. Pd. Pembimbing 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M. Pd

Kata kunci: *habit forming* (pembiasaan), pembentukan karakter disiplin

Pembentukan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pembiasaan. Seseorang yang ingin membentuk karakter disiplin dalam dirinya harus dapat membiasakan dirinya tepat waktu dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Dalam pembinaan karakter disiplin tidak hanya melalui aspek pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan dalam keseharian siswa selama masih dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa mulai datang sampai pulang sekolah. Salah satu cara untuk membentuk karakter disiplin bangsa yaitu menerapkan metode *habit forming* (pembiasaan). Hal itulah yang sudah diterapkan di SDN 1 Ngenep dengan menggunakan metode *habit forming* atau pembiasaan sebagai cara ampuh untuk menanamkan dan membentuk karakter disiplin siswa-siswi SDN 1 Ngenep.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: perencanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa SDN 1 Ngenep, pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa SDN 1 Ngenep, dan hasil pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa SDN 1 Ngenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleksitas, dan realitas sosial, sehingga metode ini sangat relevan diterapkan pada penelitian ini, dimana penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan realita yang terjadi yaitu implementasi metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa SDN 1 Ngenep. Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus, karena peneliti ingin menggali fenomena dan mempelajari secara mendalam hingga mendapatkan hasil atau realitas.

Dari penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penelitian yakni sebagai berikut: *Pertama*, Perencanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep meliputi beberapa tahap yaitu, mengadakan rapat kerja penentuan program yang akan diterapkan di sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, dan mengadakan sosialisasi kepada siswa terkait pelaksanaan program beserta tujuan pelaksanaan. *Kedua*, Pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa Kelas III di SDN 1 Ngenep melalui penerapan kegiatan rutin, Insidental dan keteladanan. Kegiatan rutin ini meliputi kegiatan baris berbaris, membaca asmaul husna, membaca surah pendek, membaca doa bersama-sama, berbaris di depan kelas sambil bersholawatan menuju mushola, dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, istighosah di hari jumat, jumat bersih, dan pelestarian baju adat dan bahasa. Kegiatan Insidental meliputi membiasakan antri,



saling menghormati dan menghargai, meminta izin ketika masuk maupun keluar kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk kegiatan keteladanan meliputi siswa harus datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan kebijakan sekolah dan rajin membaca buku. *Ketiga*, Hasil pelaksanaan metode habit forming dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep meliputi siswa menjadi taat pada aturan yang berlaku di sekolah dan terbentuknya kepribadian yang disiplin pada waktu.
Yuliasari,



ABSTRAK

Nur Mala, 2023. Implementation of the Habit Forming Method in the Formation of Discipline Character for Grade III Students at SDN 1 Ngenep, Malang Regency. Thesis. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Muhammad Sulistiono, M.Pd. Advisor 2: Devi Wahyu Ertanti, S.Pd. M.Pd

Keywords: habit forming (habituation), discipline character formation

The formation of the character of discipline in everyday life requires habit. Someone who wants to form a disciplined character in himself must be able to get used to being on time in carrying out all his activities. In fostering the character of discipline not only through learning aspects, but can be done in the daily life of students as long as they are still in the school environment. This can be seen from the daily life of students from coming to school. One way to shape the nation's disciplinary character is to apply the habit forming method. This is what has been implemented at SDN 1 Ngenep by using the habit forming method as a powerful way to instill and shape the disciplined character of SDN 1 Ngenep students.

This study aims to describe: planning the habit forming method in forming the disciplinary character of SDN 1 Ngenep students, implementing the habit forming method in forming the disciplinary character of students at SDN 1 Ngenep, and the results of implementing the habit forming method in forming the disciplinary character of students at SDN 1 Ngenep.

This study uses a qualitative approach because qualitative focuses on deep understanding, theory development, description of complexity, and social reality, so this method is very relevant to be applied to this study, where this research tries to describe the reality that occurs, namely the implementation of the habit forming method in character building. student discipline at SDN 1 Ngenep. This type of research uses case studies, because researchers want to explore phenomena and study in depth to get results or reality.

From the research conducted, the research results obtained are as follows: First, planning the habit forming method in forming the disciplinary character of class III students at SDN 1 Ngenep includes several stages, namely, holding a work meeting to determine the program that will be implemented in schools, preparing an activity implementation plan that includes implementing steps, and conducting outreach to students regarding the implementation of the program and its implementation objectives. Second, the implementation of the habit forming method in the formation of the disciplinary character of Class III students at SDN 1 Ngenep through the application of routine, incidental and exemplary activities. These routine activities include marching activities, reading asmaul husna, reading short surahs, reading prayers together, marching in front of the class while going to the mosque, and carrying out dhuha prayers in congregation, istighosah on Friday, clean Friday, and preservation of traditional clothes and Language. Incidental activities include getting used to queuing, respecting and appreciating each other, asking permission when entering or leaving class, and disposing of trash in its place. And exemplary activities include students having to come to school on time,



wear uniforms in accordance with school policies and diligently read books. Third, the results of the implementation of the habit forming method in the formation of the disciplinary character of class III students at SDN 1 Ngenep include students being obedient to the rules that apply at school and the formation of a personality that is disciplined at times.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

SDN 1 Ngenep memiliki komitmen membentuk karakter siswa yang baik sesuai dengan misi sekolah yaitu meningkatkan prestasi pendidikan berkarakter dan berbudi luhur dengan menerapkan pendidikan karakter dalam lingkungan sekolah dan diharapkan untuk di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, SDN 1 Ngenep menjadi lembaga pendidikan yang berperan sangat besar bagi masyarakat sekitar, sebagian besar masyarakat menyekolahkan putra-putrinya di SDN 1 Ngenep.

Sekolah merupakan salah satu jalan alternatif untuk menerapkan pendidikan karakter disiplin. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Ngenep pada tanggal 30 Januari 2023 menyatakan bahwa SDN 1 Ngenep menerapkan metode *habit forming* di lingkungan sekolah, kedisiplinan guru dan siswa dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari di SDN 1 Ngenep terhadap kebijakan-kebijakan yang berlaku. Kedisiplinan guru sangat menentukan kedisiplinan siswanya, sehingga guru perlu memberikan contoh yang baik kepada siswanya. SDN 1 Ngenep mempunyai keunikan yang berbeda dari sekolah lain, hal ini dapat dilihat dari kegiatan anggota sekolah. SDN 1 Ngenep menerapkan program memakai Bahasa Jawa Kromo Alus dan Ngoko untuk media komunikasi di lingkungan sekolah dan diwajibkan memakai baju adat bagi guru dan siswa, kegiatan ini dilakukan satu kali setiap bulan tepatnya pada tanggal 21. Selain bertujuan untuk melestarikan adat budaya dan bahasa, program ini diharapkan mampu mendukung pembentukan

karakter siswa. Hal ini di dukung oleh hasil penelitian terdahulu, dengan adanya pendidikan karakter kedisiplinan di sekolah dapat membentuk kepribadian siswa menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari siswa yang tertib dalam administrasi sekolah, tertib waktu, disiplin dalam menjalankan piket, menjaga fasilitas sekolah, adanya tata tertib sekolah dan tata tertib kelas, rapi dalam berpakaian, dan disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran (Arifin, 2019).

Sekolah juga dibangun guna untuk mengajarkan kebiasaan-kebiasaan serta dapat menanamkan perilaku baik kepada siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 1 Ngenep pada tanggal 15 Februari 2023 menyatakan bahwa pembentukan karakter disiplin siswa-siswi sudah menjadi tanggung jawab sekolah, oleh karena itu, kepala sekolah SDN 1 Ngenep membuat kebijakan melalui tata tertib yang harus dipatuhi oleh anggota sekolah sehingga menjadi suatu kebiasaan yang dapat membentuk kepribadian yang berkarakter disiplin. Hal tersebut didukung oleh program yang dirancang oleh pemerintah Indonesia melalui peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 20 Tahun 2018. Peraturan ini bertujuan untuk membentuk, menanamkan, dan mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa Indonesia, sebab pendidikan tidak hanya mendidik siswanya untuk menjadi manusia yang cerdas dan intelektual tinggi saja, akan tetapi juga menghasilkan individu-individu yang berakhlak mulia (Permendikbud, 2018).

Seseorang yang mempunyai karakter yang baik dan berakhlak mulia secara individual maupun sosial adalah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat pentingnya karakter dalam diri siswa,

maka pendidikan mempunyai tanggung jawab yang besar agar dapat menanamkan melalui kegiatan sekolah. Pembentukan karakter siswa sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 30 Januari 2023, diketahui bahwa secara keseluruhan siswa sudah dapat bersikap disiplin, sebab di SDN 1 Ngenep membangun karakter disiplin pada siswa yaitu melalui kegiatan pembiasaan. Pembinaan pembiasaan yang ada di SDN 1 Ngenep yaitu, melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, berjabat tangan kepada bapak/ibu guru, melaksanakan sholat berjamaah, berpakaian rapi, menghafal surah pendek, menghafal asmaul husna, literasi membaca, berdoa sebelum dan sesudah belajar, memberikan salam, pembacaan istighosah setiap hari jumat, dan melaksanakan piket kelas, selain mematuhi terhadap aturan tata tertib sekolah, siswa-siswi di SDN 1 Ngenep sangat disiplin terhadap diri sendiri dari mengerjakan tugas secara mandiri, mengumpulkan tugas tepat pada waktunya, menjalankan tugas piket sesuai jadwal, dan menyiapkan perlengkapan sekolah secara mandiri. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, dengan adanya metode *habit forming* dapat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Masuk tepat waktu, mengerjakan tugas tepat waktu dan dalam pembelajaran dirangsang untuk menanamkan pembiasaan dalam memurojaah hafalan yang sudah dihafal agar selalu mengingat, sehingga sangat efektif diterapkan kepada siswa ketika di rumah saat pembelajaran di sekolah (Maulana, 2021).

Pembentukan karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan pembiasaan. Seseorang yang ingin membentuk karakter disiplin

dalam dirinya harus dapat membiasakan dirinya tepat waktu dalam melaksanakan segala aktivitasnya. Maka dari itu pentingnya kita menanamkan sikap disiplin kepada siswa di sekolah. Dalam pembinaan karakter disiplin tidak hanya melalui aspek pembelajaran saja, akan tetapi bisa dilakukan dalam keseharian siswa selama masih dalam lingkungan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari keseharian siswa mulai datang sampai pulang sekolah. Salah satu cara untuk membentuk karakter disiplin bangsa yaitu menerapkan metode *habit forming* (pembiasaan). Hal itulah yang sudah diterapkan di SDN 1 Ngenep dengan menggunakan metode *habit forming* atau pembiasaan sebagai cara ampuh untuk menanamkan dan membentuk karakter disiplin siswa-siswi SDN 1 Ngenep.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengkaji secara mendalam tentang implementasi metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep. Hal ini dilakukan karena karakter disiplin sangat diperlukan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pelajar sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan dapat membentuk kepribadian siswa.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka implementasi metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 1 Ngenep dirinci ke dalam fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian di atas, maka dapat ditarik tujuan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang.
3. Mendeskripsikan hasil pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Secara teoretis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat, yaitu:

- a. Bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi semua pihak terkhusus bagi sekolah yang belum menerapkan metode *habit forming*.
- b. Memperkaya kajian pendidikan karakter terutama implementasi metode *habit forming* dalam membentuk karakter disiplin siswa.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan rujukan bagi penelitian yang memusatkan tentang implementasi metode *habit forming* dalam membentuk karakter disiplin siswa.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi sekolah

Bagi kepala sekolah SDN 1 Ngenep, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam program pembiasaan yang sudah dijalankan dan juga dapat dijadikan sebuah acuan dalam mengembangkan nilai karakter disiplin siswa.

b. Bagi guru

Sebagai bahan acuan bagi guru untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam pembentukan karakter disiplin dengan menggunakan metode yang mempengaruhinya.

c. Bagi siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan kebiasaan yang baik melalui kegiatan prakelas/budaya/tradisi karakter yang ada di sekolah.

d. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis atau peneliti dapat menambah wawasan dan keilmuan serta pengalaman dalam dunia pendidikan khususnya dalam mengimplementasi pendidikan karakter disiplin bagi siswa.

e. Bagi penelitian lain

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai implementasi metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa dan dapat juga dijadikan bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian, adapun istilah-istilah definisi operasional dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Implementasi merupakan pelaksanaan kegiatan bukan sekedar aktivitas, akan tetapi suatu kegiatan yang tersusun dan terencana, yang dijalankan secara konsisten berdasarkan peraturan yang berlaku sehingga dapat tercapainya tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.
2. Metode *habit forming* merupakan suatu pembiasaan yang dilakukan secara berulang-ulang dan konsisten guna untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.
3. Pendidikan karakter merupakan suatu usaha untuk membentuk kepribadian siswa agar dapat mengambil keputusan yang baik dan bijak serta dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan.
4. Karakter disiplin merupakan sikap yang ditunjukkan siswa di sekolah berupa nilai-nilai, ketertiban, kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di sekolah, yang timbul dari kebiasaan dan pelatihan yang mematuhi hukum aturan dan perintah.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi metode *habit forming* (pembiasaan) dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas III SDN 1 Ngenep Kabupaten Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perencanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep memiliki tahapan yaitu, mengadakan rapat kerja penentuan program yang akan diterapkan di sekolah, penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi langkah-langkah pelaksanaan, dan yang terakhir melakukan sosialisasi kepada siswa terkait pelaksanaan program beserta tujuan pelaksanaan. (2) Pelaksanaan metode *habit forming* dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep melalui penerapan kegiatan rutin, Insidental dan keteladanan. Kegiatan rutin ini meliputi kegiatan baris berbaris, membaca asmaul husna, membaca surah pendek, membaca doa bersama-sama, berbaris di depan kelas sambil bersholawatan menuju mushola, dan melaksanakan sholat dhuha berjamaah, istighosah di hari jumat, jumat bersih, dan pelestarian baju adat dan bahasa. Kegiatan Insidental meliputi membiasakan antri, saling menghormati dan menghargai, meminta izin ketika masuk maupun keluar kelas, dan membuang sampah pada tempatnya. Dan untuk kegiatan keteladanan meliputi siswa harus datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam sesuai dengan kebijakan sekolah dan rajin membaca buku. (3) Hasil pelaksanaan metode *habit forming*

dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas III di SDN 1 Ngenep meliputi siswa menjadi taat pada aturan yang berlaku di sekolah dan terbentuknya pribadi yang disiplin pada waktu.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan pada penelitian yang telah di lakukan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai referensi melakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru merupakan contoh atau tauladan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, diharapkan guru dapat meningkatkan keberhasilan siswa dan memberikan tauladan dalam mengimplementasikan metode *habit forming* (pembiasaan) dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Bagi sekolah

Sekolah merupakan wadah pembentukan karakter disiplin siswa setelah keluarga dan masyarakat. Sehingga sekolah harus merancang program dengan matang dan menginformasikan pentingnya karakter disiplin dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, diharapkan sekolah dapat memberikan dukungan yang positif dalam terciptanya karakter disiplin dalam diri siswa.

3. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan implementasi metode *habit forming* (pembiasaan) dalam pembentukan karakter disiplin siswa pada ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, G. P. (2020). Peranan Pembelajaran Sejarah Untuk Pembentukan Karakter Siswa SD. *Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*, 4(1), 209–215.
- Abidin, A. M. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183–196. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>
- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian kualitatif*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146–150.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Anggraeni, C. E. & M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3(1), 1–9.
- Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(1), 267–277. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i1.353>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53). Diambil dari [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., & Rohamah, S. (2022). Studi Literatur: Implementasi Model Pembelajaran Habit Foarming dalam Penguatan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3880–3886. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2807>

- Fitriyah, I. (2018). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Iv Di Mi Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan, 1–97.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kualitatif* (Cet. 1). Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40–52.
- Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 50–55.
- Ilmu, F., & Maulana, A. (2021). Melalui Metode Habit Forming Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas 3 Sdi Al-Wathoniyah 43 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Keguruanuniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021.
- Irwansyah, I., & Tanjung, N. (2021). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Religious Culture Melalui Manajemen Pembiasaan Diri Berdoa Bersama Sebelum Belajar Di Smp Yayasan Pendidikan Islam Terpadu Bintang Serdang Bedagai. *Hibrul Ulama*, 3(2), 41–48. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v3i2.164>
- Istighfaroh, M. N., Agustini, F., Prayito, M., Wigati, T., & Pagi, K. A. (2023). PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN APEL PAGI DI SD NEGERI PANGGUNG LOR, 10, 1–10.
- JASMANA, J. (2021). Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Di Sd Negeri 2 Tambakan Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(4), 164–172. <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i4.653>
- Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>
- Matthew, M., Michael, H. A., & Johnny, S. (2014). *Qualitative Data Analysis. A Methods Sourcebook 3rd Edition*. Singapore: SAGE Publications.
- Melati, R. S., Ardianti, S. D., & Fardani, M. A. (2021). Analisis Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3062–3071. Diambil dari <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/1229>

- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Perpustakaan Nasional RI: Nusa Media.
- Muslihah, N. N., Budiyanto, C., Nurseha, A., & Topan, M. (2021). The Formation of Disciplined Character Through Habituation Methods in The Elementary School Environment, *5*(Snip 2021), 1–23.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 2251–2260. Diambil dari <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3267%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3267/2742>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3482–3489. Diambil dari <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- Pambudi, Z. E., Sa'dullah, A., & Ardiansyah, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Membaca Surat Yasin Dan Asmaul Husna Di SMK Negeri 3 Malang. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, *7*(6), 195–205.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Di Sd Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Pendidikan*, *1*(13), 1–16.
- Permendikbud. (2018). Permendikbud RI No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal. *Permendikbud Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal*, 8–12. Diambil dari https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud_Tahun2018_Nomor20.pdf
- Pradina, Q., Faiz, A., & Yuningsih, D. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Disiplin. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 4118–4125. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1294>
- Rachman, T. (2018). Strategi Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Metode Pembiasaan Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Plus Al-Kautsar dab SD Islam Bani Hasyim. *Angewandte Chemie International Edition*, *6*(11), 951–952., 10–27.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. (Ayub, Ed.). Yogyakarta: Literasi Media publishing.
- Sobri, M., Nursaptini, N., Widodo, A., & Sutisna, D. (2019). Pembentukan

karakter disiplin siswa melalui kultur sekolah. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 6(1), 61–71. <https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i1.26912>

Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, dan R&D* (cet. XIX). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVI). Bandung: Afabeta CV.

Surifah, J., Rosidah, L., & Fahmi, F. (2018). PENGARUH METODE PEMBIASAAN TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP TANGGUNG JAWAB ANAK USIA 4-5 TAHUN (Penelitian Ex-post Facto di KB-TKIT Raudhatul Jannah Cilegon Banten). *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 113. <https://doi.org/10.30870/jppaud.v5i2.4699>

Ump, F. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter... Nur Arifin, FKIP UMP, 2019.

Usmi, F., & Kadri, R. M. (2021). Living Quran: Pembiasaan Membaca Asmaul Husna di Sekolah Dasar. *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, 2(3), 188–196. <https://doi.org/10.46963/asatiza.v2i3.362>

